



真佛報行動網



LINE@官方帳號



《Sutra Vimalakirti》- Bagian 2 **06**



Informasi Terbaru Kegiatan Dharma Vihara Zhenfozong Indonesia **08**



**02** Dharmadesana Upacara Agung Tolak Bala, Pemberkatan, dan Penyeberangan Buddha Amitabha Tahun 'Guimao'- 9 September 2023



宗委會文宣處 最新消息

## 印尼真佛報於 2023年9月9日 正式發行

印尼真佛報於9月9日正式發行，由蓮樣上師擔任社長，統籌在印尼的文宣弘法；目前以雙週刊發行，實體報及電子報同時推出。蓮姪上師翻譯團隊協助翻譯。

世界真佛宗務委員會  
世界真佛報 謹上  
2023年9月9日



最尊貴的師德，阿彌陀佛！

- 一、印尼真佛報於2023年9月9日發行
- 二、以雙週刊發行，每月兩期
- 三、實體報及電子報同時推出
- 四、實體報將寄發於印尼道場各二份及訂閱者，未來將推廣至公眾場所。
- 五、印尼真佛報由蓮樣上師擔任社長，負責發行，蓮姪上師翻譯團隊協助翻譯。

祈請師德加持印尼真佛報發行順利吉祥廣度眾生。

世界真佛報 頂禮感恩  
2023年9月6日

2023.9.6

Berita Terbaru dari Divisi Publikasi TBF

## True Buddha News Indonesia Resmi Terbit pada 9 September 2023

True Buddha News Indonesia resmi terbit pada tanggal 9 September, dengan Acarya Lianyang (蓮樣上師) yang bertanggung jawab sebagai pemimpin redaksi yang merancang pembabaran Dharma publikasi di Indonesia. Saat ini, surat kabar ini diterbitkan setiap dua minggu sekali dan tersedia dalam bentuk fisik dan elektronik. Tim Penerjemah Acarya Lianjin (蓮姪上師) berkoordinasi dalam proses penerjemahan.

Hormat kami,  
Divisi Publikasi True Buddha Foundation  
True Buddha News Indonesia 9 September 2023



癸卯年阿彌陀佛息災祈福超度大法會開示

## *Dharmadesana Upacara Agung Tolak Bala, Pemberkatan, dan Penyeberangan Buddha Amitabha Tahun 'Guimao' - 9 September 2023*

Mari kita bersembah puja kepada Guru Silsilah, sembah puja kepada Biksu Liaoming, sembah puja kepada Guru Sakya Zhengkong, sembah puja kepada Gyalwa Karmapa ke-16, dan sembah puja kepada Guru Thubten Dhargye. Gurudara, Rinpoche Tenzin Gyaltso, Rinpoche Tubten Ksiti, segenap Acarya, Dharmacarya, Biksu, Biksuni, pandita Dharmaduta, pandita lokapalasaraya, ketua vihara, dan segenap umat sekalian, segenap umat yang berpartisipasi secara daring. Selamat malam semuanya, apa kabar semuanya! (Mahaguru menyapa semua menggunakan berbagai bahasa)

Kita baru saja melakukan penyeberangan Ribuan Bahtera Dharma. Hari ini yang utama adalah menyeberangkan arwah yang didaftarkan, agar mereka dapat terlahir di Buddhaksetra. Penyeberangan hari ini sangat berdaya, bahkan berhasil. Banyak orang yang dapat melihat, leluhur mereka sendiri telah dijemput terlahir di Buddhaksetra. Tiap kali festival zhongyuan, penyeberangan bulan 7 Imlek, di awal tahun ini, sebagian besar kita akan melakukan pemberkatan. Pada saat bulan 7 Imlek, kita semua melakukan penyeberangan. Penyeberangan kali ini sangat sempurna, pada saat yang sama juga berterima kasih kepada segenap umat, mereka menggunakan segenap daya hati, memadukan daya semua orang, dan daya ini tak terhingga. Oleh karena itu, penyeberangan kali ini bukan daya saya seorang diri, melainkan daya dari segenap Acarya, segenap biksu, biksuni, daya segenap umat, semua bersama sehat, demi segenap arwah, semua menyatukan daya, dan daya ini baru bisa menjadi tak terhingga, menjemput semua arwah terlahir di Buddhaksetra. Tentu saja, masih ada daya Buddha Amitabha, daya Bodhisatwa Avalokitesvara, daya Bodhisatwa Mahastamaprapta, dan daya dari pariwara Sarwa Buddha dan Bodhisatwa, semua dihimpun, baru bisa berhasil.

Transmisi sadhana hari ini adalah Arya Avalokitesvara,

Sadhana Hartawan Nomor Satu di Dunia. Sejak saya belajar Buddha, semenjak semula belajar Buddha, hingga saat ini, mulai pada usia 26 tahun, dan tahun ini adalah 79 tahun, sekian lamanya, saya belum pernah dengar ada orang yang mentransmisikan Sadhana Hartawan Nomor Satu di Dunia. Sungguh aneh, Arya Avalokitesvara ada sadhana ini, tapi mengapa tidak ada orang yang mentransmisikannya? Saya belum pernah dengar ada yang mentransmisikannya, tapi mungkin saja ada, hanya saja saya sendiri belum pernah mendengarnya. **Apakah kalian pernah mendengar Sadhana Hartawan Nomor Satu di Dunia? Adakah orang yang pernah memperoleh Abhiseka Sadhana Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu di Dunia? Berarti kita Zhenfo Zong yang memprakarsai. Oleh karena itu merupakan Sadhana Avenika, Sadhana Avenika berarti sepenuhnya berbeda dengan orang lain, ini disebut 'Avenika'.**

Pada dasarnya, kita belajar Buddha, semua tahu, pada umumnya Sutrayana mengajarkan sila, samadhi, dan prajna untuk memadamkan rasa tamak, benci, dan kebodohan batin. Sila, samadhi, dan prajna memadamkan rasa tamak, benci, dan kebodohan batin, bukankah demikian? Tantrayana berbeda, seperti yang dikatakan dalam Sutra Vimalakirti, rasa tamak, kebencian, dan kebodohan juga merupakan Buddhadharmas. Sekarang saya menanyai Anda semua, siapa di antara kalian di sini yang tidak tamak? Siapa yang sama sekali tidak tamak? Saya tidak tamak, tidak tamak akan apa pun, yang tidak tamak silakan angkat tangan, tetap tidak ada orang yang angkat tangan. Sesungguhnya ada tiga macam tamak, pertama adalah tamak harta, satu lagi adalah tamak seks, dan satu lagi adalah tamak nama. Dalam Tantrayana ada bhavana melalui jalan tamak, membina diri dari dalam tamak. Manusia hidup di dunia, yang satu adalah tamak harta, yang satu tamak seks, dan yang satu tamak nama. Dalam Tantrayana ada bhavana jalan tamak, berbhavana dari tamak. Ada orang mengatakan, "Saya tidak tamak. Hartawan nomor satu di

dunia, saya juga tidak menginginkannya. Tidak pula tamak harta, tidak tamak akan apa pun." Memang ada orang yang demikian, tapi orang semacam ini disebut dungu. Di dunia ini mana ada yang tidak tamak? Ada yang mengatakan, saya telah berbhavana sampai kondisi tak tamak, hanya ingin menjadi Buddha. Saya beritahu Anda, Anda ingin menjadi Buddha, ini juga tamak. Baik, tidak perlu menjadi Buddha, cukup menjadi Bodhisatwa saja, demi semua makhluk. Anda demi semua makhluk, ini juga tamak. Anda ingin menjadi Bodhisatwa, ini juga tamak. Kalau begitu lebih baik bukan demi semua makhluk, lebih baik menjadi Arhat. Menjadi Arhat juga tamak. Sekalipun Anda mencapai alam surga, saya tidak masuk neraka, saya mencapai surga, Anda ingin mencapai surga, ini juga tamak, mengapa Anda tidak turun ke neraka saja? Turun ke neraka tidak baik, jadi tidak ingin masuk neraka, ingin masuk surga. Masuk surga, pemikiran semacam ini juga tamak, mengapa tamak akan surga? Karena tidak ada penderitaan alam neraka, Anda tamak akan kenikmatan surgawi. Kenikmatan surgawi juga merupakan rasa tamak. Di dunia ini hanya satu jenis orang yang tidak tamak, yaitu dungu. Dungu bagaimana? Dia sudah kosong. Apa yang dimaksud dengan melekat pada kosong? Dalam dialek Taiwan disebut "gong gong", sudah kosong, sepenuhnya kosong, melompong tidak jauh berbeda dengan dungu. Semua yang dikurung dalam rumah sakit jiwa adalah kosong, semua kosong, semua yang dimasukkan adalah kosong.

Baiklah, hari ini Bodhisatwa Avalokitesvara berwelas asih kepada semua makhluk, Arya Avalokitesvara berwelas asih kepada semua makhluk, Beliau punya Sadhana Hartawan Nomor Satu. Saya babarkan titik beratnya, kelak Anda bisa berhasil dalam sadhana ini, membuatnya menjadi sebuah tahapan ritus, membuatnya menjadi tata ritual sadhana. Titik berat ada pada mudra, mudra dari Arya Avalokitesvara, yang Beliau bentuk adalah nomor satu. Demikianlah mudra Beliau, kedua tangan merangkap

ke dalam, ibu jari tangan kanan tegak, inilah Mudra Arya Avalokitesvara. **Mudra Arya Avalokitesvara merupakan hartawan nomor satu di dunia, ibu jari tangan kanan tegak lurus menunjuk langit, begitu membentuk mudra ini, semua Dewa Rezeki di kolong langit akan mendengarkan titah.** Lihat Mudra Arya Avalokitesvara adalah nomor satu di dunia, Anda semua mesti tahu mudra ini, mudra nomor satu di dunia.

Bodhisatwa Avalokitesvara berwelas asih kepada semua makhluk sadgati, Beliau selaras dengan semua makhluk. Bagi yang tamak nama, dalam Tantrayana, lihatlah, jika Anda tamak akan nama, ada Sadhana Bhagavati Kurukulla, Sadhana Maha Vasikarana, bisa memperoleh kemasyhuran. Sadhana Kurukulla dan Sadhana Ragaraja atau Aizen, Sadhana Ragaraja bisa memperoleh kemasyhuran. Tamak akan seks, dalam Tantrayana ada Sadhana Berpasangan, dalam kebudayaan 5000 tahun Tiongkok, bahkan dalam Tao juga ada metode sadhana bagi yang tamak akan seks, dalam Tantrayana ada sadhana untuk yang tamak akan seks. Setelah masa Dinasti Zhou, Qin Han, Dinasti Qin dan Dinasti Han, menitikberatkan sedikit keinginan, menjaga energi, titik beratnya adalah, ilmu dari Laozi adalah sedikit keinginan, menjaga inti sari energi, bhavana yang demikian. Pada masa Dinasti Qin Han, sampai Dinasti Wei, Jin, Utara dan Selatan, justru mengajari Anda untuk banyak keinginan, menghentikan kebocoran inti sari, sedikit berbeda dengan masa Dinasti Qin Han. Dinasti Qin Han sedikit keinginan, menjaga inti sari energi, merupakan ilmu dari Laozi, ilmu dari Laozi dalam Tao.

Sampai pada Dinasti Wei, Jin, Utara dan Selatan, ada banyak metode spiritual, metode spiritual dari Tao, mengajari Anda banyak keinginan, tapi menghentikan inti sari, supaya tidak tiris, hanya mengalirkan prana, tanpa tiris, ini tergolong metode seks. Sampai pada Dinasti Song, Yuan, Ming, dan Qing, karena dinasti tersebut menitikberatkan pada ajaran moralitas dari Wang Yangming, saat itu mengajarkan menghormati langit, mengakhiri keinginan manusia, sepenuhnya menyingkirkan nafsu keinginan. Pada masa ini tidak ada, tapi ada dua masa yang berbeda. Masa yang pertama, masa Qin dan Han merupakan ilmu dari Laozi, filsafat Laozi dan Zhuangzi sama-sama berpendapat bahwa hasrat semakin sedikit semakin baik, mesti menjaga inti sari lebih ketat, ini filosofi memperpanjang kehidupan, akhir-akhir ini kita lihat di televisi, panjang umur dan hidup bahagia, sebenarnya merupakan metode memelihara kesehatan. Yaitu, sedikit keinginan, menjaga inti sari dan energi, ini merupakan ilmu dari Laozi.

Sampai pada Dinasti Wei, Jin, Utara dan Selatan, ada banyak metode spiritual, mengutamakan banyak hasrat, tapi tidak tiris inti sari dan energi, ini tergolong metode menyambung, yaitu metode cangkok, apa itu metode cangkok? Sekarang sangat mementingkan metode cangkok tanaman, seperti nanas dicangkok dengan srikaya, sehingga srikaya yang dihasilkan bagian dalamnya ada rasa nanas. Jambu biji dicangkok dengan semangka, sehingga jambu biji sebesar semangka, inilah metode cangkok. Anda menyambung, bisa meningkatkan, memperbesarnya, kelak bisa diteliti, membuat padi, yang menghasilkan beras yang kita makan, kita orang timur makan nasi, orang barat makan roti, gandum, padi dicangkok dengan semangka, sebutir beras menjadi sebesar semangka, beras sebesar semangka, sebutir saja menjadi sebesar semangka, selamanya hanya perlu sehari makan sebutir beras sudah sangat kenyang. Ini disebut ilmu mencangkok, ini hampir mirip dengan metode Yab-Yum dalam Tantra Tibet, ini tergolong bhavana jalan tamak, rasa tamak yang pertama adalah tamak akan harta, hari ini kita membahas sadhana tamak akan harta. Sadhana jalan tamak juga ada dalam Tantra Tibet, yaitu Sadhana Yab-Yum. Sadhana untuk yang tamak akan nama adalah Sadhana Bhagavati Kurukulla dan Sadhana Ragaraja. Sadhana Yab-Yum tergolong metode seks, hari ini kita tidak membahas metode seks, tapi kenyataannya, dalam Tao Tiongkok sendiri ada metode

menyambung, keduanya disatukan, dan ia akan menjadi sangat berkekuatan. Demikian pula dengan Tantra Tibet, asalkan keduanya berpadu, akan menghasilkan 'power', bisa melihat cahaya, bisa melihat Istadewata, bisa berkontak yoga dengan Istadewata, bisa mencapai siddhi, menjadi cahaya, termasuk prana, nadi, dan bindu sejujur tubuh, semua bisa lancar, memancarkan cahaya, memperoleh 'suka' tak terhingga, cahaya terang tak terhingga, kemudian melebur dengan Buddhata tak terhingga, siddhi semacam ini, merupakan Yab-Yum dalam Tantrayana. Tentu saja kelak akan dibabarkan mendetail kepada semua, sekarang hanya memperkenalkan kepada semua, sebab hari ini adalah Arya Avalokitesvara, yang utama adalah Sadhana Tamak Uang. Mahaguru tidak tamak, kenapa tidak tamak, sebab saya bisa memakainya untuk Shengyen Lu Foundation. Saya tidak menggunakan untuk pribadi, saya tidak pernah membeli sesuatu, kecuali beli bahan bakar kendaraan, saya tidak pernah beli sesuatu, bahkan satu macam benda pun tidak pernah beli, tidak pernah menghamburkan uang, saya tidak boros. Kelak semua untuk didermakan, termasuk benda-benda yang dikenakan pada tubuh ini, semua harus didermakan! Apakah Mahaguru adalah hartawan nomor satu di kolong langit? "Ya" termasuk ya! Bicara kenyataan, mobil yang Anda kendarai, beberapa hari ini kebetulan Rolls-Royce yang saya kendarai sedang diperbaiki, jika tidak, yang saya kendarai adalah Rolls-Royce kelas tertinggi, juga Maserati kelas tertinggi, mobil sport Maserati kelas tertinggi. Benda yang dikenakan pada tubuh saya ini juga kelas tinggi, semua merupakan persembahan siswa. Kedua mobil saya, Rolls-Royce dan Maserati, semua merupakan persembahan Hanifa, saya sudah sebutkan beberapa kali, semua melihat mobil saya, jangan kira Mahaguru hidup mewah. No, bukan saya yang beli, semua merupakan persembahan orang. Yang dikenakan di tubuh, saya beritahu Anda, ini adalah topas merah, serangkaian warna merah, semua adalah topas merah. Semua topas merah ini jika dijumlahkan berapa harganya? 1 juta dolar Amerika. Sebongkah besar topas merah ini sangat langka, tubuh saya mengenakan benda senilai 1 juta dolar Amerika, setelah diungkapkan saya mesti menyimpannya, supaya tidak diambil. Yang lain tidak perlu disebutkan, jam tangan yang saya pakai, termasuk dalam kategori 3P. Yang satu adalah *Audemars Piguet* (AP), yang satu adalah *Piaget*, yang satu adalah *Patek Philippe*, ketiganya merupakan 3P, tiga merek jam tangan ternama di dunia. Dari ketiganya, yang ini adalah Piaget, termasuk yang saya pakai hari ini, seorang publik figur. Mengendarai mobil bagus, tinggal di tempat yang baik, makanannya juga baik, apa pun baik, segalanya serba baik, jika bukan hartawan di dunia, apa lagi? Jika hari ini saya adalah seorang yang miskin, seorang biksu miskin di sini membabarkan Sadhana Hartawan Nomor Satu di Dunia, apa kalian akan percaya? Aneh jika kalian percaya, sungguh "*Zhu Caiguai*" (猪才怪). Ada sebuah lelucon, orang menyebut Anda babi, ia mengatakan "caiguai" (akan aneh jika memang benar), julukannya menjadi "Zhu caiguai". Suatu hari, ia tidak tahan lagi, ia mulai bersuara, ia ingin memberitahu semua, kalimat pertama mengatakan: "Saya benar-benar bukan Zhu Caiguai!" (Saya benar-benar tidak aneh jika memang babi). Pernyataan dia adalah: "Saya benar-benar bukan Zhu Caiguai!" lihat, tetap saja babi. Ini adalah sebuah lelucon.

Saya sendiri bukan hartawan nomor satu di dunia, yang saya peroleh adalah hartawan nomor satu di atas langit. Anda tekuni Sadhana Arya Avalokitesvara, Sadhana Hartawan Nomor Satu di Dunia ada dua makna, sudah saya sebutkan, makna pertama, Anda memperoleh hartawan nomor satu di langit, Anda menjadi Buddha, menjadi Bodhisatwa, ini adalah hartawan nomor satu, Anda menekuni sadhana ini, Anda dapat memperoleh hartawan nomor satu di dunia. Di dunia saha, dalam hidup yang singkat ini, Anda juga hartawan nomor satu di dunia. Mereka yang hari ini tidak datang, tidak boleh mengatakan demikian, kecuali yang mendaftar sebagai pemohon utama, yang mendaftar, dan memang berhalangan hadir, karena tiket pesawat terlalu mahal, tempat tinggal di sini



juga mahal, biaya makan juga mahal, tiket pesawat juga mahal, asalkan Anda berpartisipasi melalui pendaftaran, mendaftar sebagai pemohon utama, semua mendapat bagian. Mendaftar sebagai pemohon utama, mendaftarkan diri berpartisipasi, Anda juga bisa menjadi hartawan nomor satu di dunia. Mengapa Anda pantas menjadi hartawan nomor satu di dunia? Sebab Anda memperoleh Bodhicitta yang sejati, Bodhicitta Arya Avalokitesvara, jika Anda berkontak yoga dengan Arya Avalokitesvara, dengan sendirinya Anda memperoleh hartawan nomor satu di dunia.

Hartawan nomor satu di langit, hartawan nomor satu di bumi, semua bisa Anda dapatkan, ini karena Arya Avalokitesvara sangat welas asih terhadap semua makhluk, supaya Anda bisa membina diri dari jalan tamak, memperoleh hartawan nomor satu. Ini yang dibentuk mudra-Nya, mudra dari hartawan nomor satu di dunia, mudra ini bisa menitahkan supaya segenap Dewa Rezeki di kolong langit datang untuk membantu Anda, mudra ini adalah mudra dari Arya Avalokitesvara. **Bagi yang tidak datang, tidak ikut abhiseka, asalkan ia adalah pemohon utama, ia bervisualisasi, nanti saat abhiseka, Anda visualisasikan diri sendiri juga menerima abhiseka, Anda pun memperoleh abhiseka. Bagi Anda sekarang yang menyaksikan melalui internet, visualisasikan Anda memperolehnya, Anda memperoleh abhiseka arus Dharma Arya Avalokitesvara, nanti saat abhiseka, ada beberapa orang yang berpartisipasi**



melalui internet, saat Anda melihat sesi abhiseka, visualisasikan diri sendiri masuk ke dalam panji abhiseka, memperoleh abhiseka, dengan sendirinya arus Dharma tercurah pada dirinya, Anda pun memperoleh abhiseka.

Buddhadharma ada di mana-mana, saya beritahu Anda, Buddha ada di mana pun, Arya Avalokitesvara ada di mana pun. Jika ingin memperoleh harta ini, ada beberapa hal yang istimewa, yang pertama adalah mudra Beliau, yaitu ibu jari, nomor satu di dunia, mudra Beliau sangat istimewa. Mudra ini, sesungguhnya adalah mudra Arya Avalokitesvara yang sebenarnya, lihatlah Arya Avalokitesvara, mudra Beliau adalah “number one”. Titik berat yang kedua adalah mantra Beliau, mantra Beliau adalah: “Om Mani Bami Hom. Dazhabuze. Guluya. Suoha” nanti akan ada ini, sepertinya suara mantra akan diputar, ini adalah Mantra Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu di Dunia, yaitu: “Om Mani Bami Hom. Dazhabuze. Guluya. Suoha”, apa arti dari “Dazhabuze. Guluya. Suoha”? “Guluya” adalah “number one”, “Dazhabuze” adalah sumber daya, sumber daya besar sepenuhnya tercukupi, memiliki harta besar, “Dazhabuze”. “Suoha” berarti menyempurnakan harapan ini. “Om Mani Bami Hom” adalah Arya Avalokitesvara, sumber daya besar tercukupi, yang nomor satu menyempurnakan harapan Anda, makna dari mantra ini. “Om Mani Bami Hom. Dazhabuze. Guluya. Suoha” ini adalah kiat utama yang kedua, Anda mesti menjapanya, saya beritahu Anda, tidak peduli Anda menjapa berapa kali, asalkan Anda dengan Arya Avalokitesvara, asalkan mencapai kontak yoga saat menekuni sadhana ini, seumur hidup ini Anda bisa makmur. Bagaimana makmurnya? Ada uang yang bisa digunakan, tak pernah habis digunakan, dan terserah bagaimana Anda menggunakannya.

Mengapa demikian? Anda mengatakan, jelas-jelas tidak punya, dari mana datangnya uang? Dulu ada *Vansalrang* (萬沙浪) yang menyanyikan “Angin Datang Dari Mana?” Kita menyanyikan “Uang Datang Dari Mana”? Saya beritahu Anda! Siswa yang memenangkan lotre terbesar di Taiwan, sekarang hadir di sini, tapi tidak bisa diungkapkan. Jika diungkapkan, maka putra dan putrinya akan tahu, tidak boleh diungkap. Benar-benar menang lotre terbesar. Ada juga yang memenangkan lotre terbesar di Amerika, kita juga tahu, Lianhua Suomai, lotre terbesar di Amerika. Siswa yang memenangkan lotre terbesar sebanyak 3 miliar dolar Taiwan, hari ini tidak hadir. Selain itu, ada beberapa orang yang menang lotre, siswa yang menang lotre besar Amerika juga ada, yang menang lotre besar Taiwan juga ada, yang menang lotre besar Singapura juga ada, yang menang lotre besar Singapura hari ini datang, yang menang lotre Australia hari ini juga datang, yang Australia hari ini juga datang, yang Singapura hari ini juga datang, juga yang Malaysia juga datang, yang Thailand juga datang, yang

menang lotre besar Taiwan juga datang, semua ada di antara kerumunan kita ini.

Kenapa saya tahu? Sebab siswa dari Australia, saya tidak sebutkan nama, jangan sebutkan nama. Ia memberitahu saya: Saat saya masuk dapur, dia pun memberi segepok uang kepada saya, begitu menatap, sungguh mengejutkan, sekian banyak uang? Bagaimana mungkin dia memberi saya sedemikian banyak? Apakah dia berutang kepada saya? Dia tidak berutang kepada saya, kenapa sebesar itu bungkusannya? Akhirnya ia memberitahu saya: Ia menang lotre. Siswa dari Australia. Ada juga yang datang berkonsultasi, ia memberitahu saya: Ia menang lotre, sehingga ia beli tiket terbang kemari. Dia menang lotre saat kita melakukan upacara. Dia, baik yang Singapura, yang Malaysia, datang kemari karena menang lotre. Kemudian, dia menang lotre, juga mempersembahkan segepok besar kepada saya, sekarang tas saya sangat berat.

Jika Anda menekuni sadhana ini, dari mana datangnya uang? Dari menang lotre, kita punya Sadhana Dewa Rezeki yang mana? Sadhana Jambhala Putih juga ada yang menang lotre, selain itu, Sadhana Jambhala Merah juga ada yang menang lotre, Sadhana Manohara Vasudhara (yang terus mengait). Siapa tahu sdri. Ying dari Thailand? Apakah sekarang dia masih menang lotre? Masih terus menang. Dia juga menggunakan Sadhana Manohara Vasudhara untuk mengait harta dari langit tercurah.

Biksuni: Dia mengatakan saat dia menekuni Sadhana Manohara Vasudhara, saat Acarya Huijun memimpin upacara di Cetiya Deju (德聚同修會), beliau mewawancarai sdri. Ying, sdri. Ying saat itu ikut menjapa Mantra Manohara Vasudhara bersama kami, saat dia menjapa mantra itu, merasa sangat berdaya, bahkan tidak hanya dia, umat kami yang lain pun juga sering menang lotre.

Baik, terima kasih. Saya beritahu Anda, dia tidak perlu lagi bekerja kantoran. Dia terus menang lotre sampai saat ini, sejak Sadhana Manohara Vasudhara saat itu, sampai sekarang, sudah berapa tahun? Sudah belasan tahun. (Sejak Dharmaraja Liansheng pertama kali mentransmisikan Sadhana Manohara Vasudhara sampai sekarang) berapa tahun? Sepuluh tahun. Dia terus menang lotre selama sepuluh tahun. Ok, baik, silakan duduk. Menggunakan Sadhana Manohara Vasudhara (kait, kait, kait) mengait semua uang, dia melakukan ini selama sepuluh tahun, setiap tahun, setiap saat, dia selalu menang lotre. Selain itu, Sadhana Mashangyouqian dari Mahadewi Yaochi, yaitu Lianhua Suomai, dia menekuni Sadhana Mashangyouqian dari Mahadewi Yaochi, langsung menang lotre. Bahkan, semalam sebelum menang lotre, ia melihat banyak Buddha dan Bodhisatwa muncul, Mahaguru juga muncul, kemudian memberitahunya: Anda akan menang lotre. Kemudian, ia

membeli lotre dengan sedikit uang, dan dia benar-benar menang lotre. Suaminya tidur lebih dulu, kemudian si istri mengatakan: Mereka berdua menari semalaman, tidak bisa tidur. Menari sampai semalaman, menang hadiah pertama lotre terbesar di Amerika Serikat. Lotre terbesar sebanyak 3 miliar dolar Taiwan, dimenangkan oleh siswa Zhenfo Zong kita. Ada juga seorang penyanyi, setelah menang, tentu saja dia juga merasa tidak enak untuk mengungkapkannya. Semua sudah berlalu. Ada yang menang lotre 3 miliar, selain itu yang menang lotre terbesar juga ada di sini, saat ini juga ada di sini. Yang menang lotre lain juga di sini. Hanya Gurudara dan saya yang tahu, orang lain tidak tahu, juga dia sendiri yang tahu. Di antara kita, yang menang lotre sungguh banyak, tidak terhitung. Sangat banyak yang menang lotre. Dari mana datangnya uang? Tekuni sadhana ini. “Sadhana Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu di Dunia” yang diperoleh adalah harta di langit dan harta di dunia fana yang sementara ini, semua akan terpenuhi. Sudah ada kiat, yang satu adalah mantra, yang satu adalah mudra, dan terakhir adalah sarana puja, sangat penting. Dalam hal sarana puja, yang dipersembahkan bukan benda biasa, yang Anda persembahkan, Anda wajib mempersembahkan tiga nampam yang sangat istimewa, sarana puja sangat penting.

**Nampam pertama adalah lima mestika.** Satu kilogram emas, ini sungguh, saya merasa sangat berat saat mengangkatnya, saat mengangkatnya agak gemetar. Ini bernilai sekitar 60,000 dolar Amerika, dulu saat harga emas sedang naik, bahkan senilai lebih dari 70,000. Emas 1 kilo, mesti persembahkan emas 1 kilo, supaya tidak bisa diambil orang. Nanti akan dibabarkan untuk Anda semua. Emas, perak, mutiara, dan batu permata, selain itu adalah kristal. Batu permata, kristal, ini adalah lima mestika, lima jenis mestika. Tentu saja jika dibilang harus emas 1 kilo, sangat banyak orang yang tidak sanggup, Anda boleh persembahkan kimpo. Seperti Anda mempersembahkan emas 1 kilo, di malam hari mesti Anda sembunyikan, tentu saja ada orang ke altar Anda kemudian membawanya kabur. Nanti mesti disembunyikan, jika tidak, bisa dibawa kabur. Mahaguru yang bawa kabur. Inilah lima mestika, yang pertama adalah mesti persembahkan lima mestika.

**Yang kedua adalah persembahkan lima helai kain sutra lima warna,** kain sutra lima macam warna, kain yang paling mahal, lima warna kain sutra ditumpuk seperti ini. Sarana puja yang mesti dipersembahkan, nampam kedua mesti mempersembahkan ini.

**Nampam yang ketiga mempersembahkan lima bijian.** Apakah kalian tahu apa itu lima bijian? Ini adalah beras, gandum, kacang, barli, gandum, wijen, dan beras, juga kacang, ini adalah lima bijian. Bahan makanan kita umat manusia, ada lima bahan makanan. Ketiga macam ini berbeda, tiga jenis yang berbeda. Mesti persembahkan lima mestika, lima warna kain, dan lima bijian. **Sadhana ini, titik beratnya ada pada penyaluran jasa.** Tergantung bagaimana Anda menyalurkan jasa? Saat memberi persembahan, Anda mesti persembahkan lima mestika tak terhingga banyaknya, emas, perak, harta, dan permata tidak habis digunakan, dalam pelimpahan jasa mesti melafal:

金銀財寶用不盡 ·  
Jīn yín cáibǎo yòng bù jìn,  
Emas, perak, harta, dan permata, tidak habis digunakan,

五穀雜糧吃不完 ·  
wǔgǔ záliáng chī bù wán,  
Lima bijian, segala jenis bahan makanan, tidak habis dimakan,

美麗的五彩五絲布穿不盡 ·  
měilì de wǔcǎi wǔ sī bù chuān bù jìn  
Lima warna sutra yang indah tidak habis dikenakan.

Jika emas, perak, harta, dan permata Anda tidak habis digunakan, apalagi jika bukan hartawan? Emas, perak, harta, dan permata tidak habis digunakan, menggali tambang emas, emas, perak, harta, dan permata tidak habis Anda gunakan. Anda makan juga tidak pernah kekurangan, harta tidak habis digunakan, pakaian tidak habis dikenakan. Arya Avalokitesvara menganugerahkan kepada Anda, tidak habis dimakan, tidak habis digunakan, harta benda Anda, semua emas, perak, harta, dan permata, sama sekali tidak akan habis Anda gunakan, tidak akan pernah ada habisnya. Ini sudah mencakup semua, dalam hidup Anda, harta benda Anda tidak habis digunakan, pakaian tidak habis dikenakan, lima bijian tidak habis dimakan, jika ini bukan hartawan nomor satu di dunia, apa lagi? Oleh karena itu, tiga jenis sarana puja ini berbeda dengan yang lain. Bukan hanya bunga, dupa, pelita, teh, buah, melainkan ditambah lima mestika, lima warna kain, dan lima bijian. Tiga jenis sarana puja ini berbeda, penyaluran jasa juga berbeda. Setelah Anda menekuni Sadhana Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu di Dunia, Anda lakukan penyaluran jasa, bagaimana Anda melakukan penyaluran jasa, singkat kata, poin pertama yang paling penting, emas, perak, harta, permata tidak habis digunakan, dalam penyaluran jasa mesti menyebutkan emas, perak, harta, dan permata tidak habis digunakan, lima bijian tidak habis dimakan, lima warna pakaian tidak habis dikenakan.

Hanya emas, perak, harta, dan permata tak habis digunakan, harta dan permata ini saja bisa Anda tukarkan dengan sangat banyak rumah, tanah, dan banyak hal. Tidak habis Anda gunakan. Jika dalam kehidupan sekarang tidak berhasil, maka di kehidupan mendatang pasti berhasil. Tiga kiat ini sangat penting, mantra, mudra, dan sarana puja, penyaluran jasa. Sarana puja memerlukan penyaluran jasa, tiga jenis sarana puja ini perlu penyaluran jasa, **titik berat sudah saya babarkan kepada Anda semua: satu mantra, satu mudra, dan yang satu lagi adalah sarana puja.**

Bagaimana dengan sadhana? Sama persis dengan sadhana dari Istadewata lainnya. Perlu adhisthana trichaya, ini sudah tentu. Menekuni Sadhana Arya Avalokitesvara sama dengan menekuni Sadhana Istadewata Avalokitesvara. Hanya saja mantranya berbeda, mudranya berbeda, selain itu, ada tiga macam sarana puja yang berbeda, ini adalah kiat yang paling penting, selain itu ada penyaluran jasa yang berbeda. Mencapai keberhasilan sebagai hartawan nomor satu di atas langit, Anda pun menjadi Buddha. Mencapai keberhasilan sebagai hartawan nomor satu di dunia, Bill Gates pun tertandang ke samping. Sungguh, Bill Gates tertandang ke samping. Mobil listrik pun tertandang ke samping, seantero dunia adalah milik Anda. Bukan hanya dunia milik Anda, alam semesta milik Anda. Anda mencapai keberhasilan dalam sadhana ini, menjadi hartawan nomor satu di atas langit, berarti menjadi Buddha. Bukankah dengan demikian alam semesta menjadi milik Anda?

Abhiseka sebentar lagi sangat penting, saat abhiseka membentuk mudra ini, membentuk mudra nomor satu di dunia, yaitu mudra yang menitahkan Dewa Rezeki di seluruh dunia untuk membantu Anda. Segenap Dewa Rezeki di dunia akan datang untuk membantu Anda. Sungguh aneh jika Anda tidak makmur. Bagi yang datang berpartisipasi, jangan terus dengan muka sedih mengatakan tidak punya uang. Dari mana datangnya uang? Dari mana datangnya angin? Yaitu berasal dari penekunan Sadhana Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu di Dunia. Jika dalam kehidupan saat ini tidak makmur, jika dalam kehidupan kini benar-benar tidak makmur, maka di kehidupan mendatang pasti makmur. Bagi yang tidak hadir berpartisipasi, saya tidak boleh mengatakan jadi pengemis. Asalkan Anda berpartisipasi melalui pendaftaran, semua dapat bagian. Ini istimewa, mudranya berbeda, sarana puja juga berbeda. Mantra juga berbeda. "Dazhabuze. Guluya. Suoha", "Om Mani Bami Hom", ini adalah Bhagavati Arya Avalokitesvara.



Hari ini bahkan tidak menceritakan lelucon, tapi hari ini yang dibabarkan bukan lelucon, tidak boleh bicara lelucon. Ini membahas ucapan benar. Besok bisa mengisahkan lelucon. Homa besok juga sangat penting. Saya beritahu Anda, manusia berduit, emas, perak, harta, dan permata, menjadi hartawan nomor satu di dunia tetap membutuhkan tubuh yang sehat. Mahottara Heruka besok bisa membantu insan untuk terbebas dari segala penyakit, dapat menyingkirkan penyakit. Hari ini Anda menjadi hartawan nomor satu di dunia, tapi jika tubuh tidak berdaya, apa gunanya hartawan nomor satu di dunia? Hartawan nomor satu di dunia memerlukan tubuh yang sehat, baru bisa menggunakan hartanya, demikian baru tidak habis digunakan. ○○ (bahasa Taiwan) benar-benar hartawan nomor satu di dunia. Ini tujuh puluh ribu, benar-benar tujuh puluh ribu. Ini sejuta, bukan mata uang rupiah, bukan pula dolar Taiwan, melainkan "United States of American money, one million. It's true, not kidding." Sungguh satu juta, sebangkah topas merah ini dan semua topas merah ini, benar-benar satu juta. Saat itu dia memberi saya, saat menghadiahkan kepada saya, saya menanyainya: Ini berapa nilainya? Dia mengatakan satu juta, saya mengira satu juta dolar Taiwan, ternyata dolar Amerika. Siapa yang ada di lokasi saat itu? Siapa yang saat itu ada? Silakan berdiri dan ungkapkan. Benarkah satu juta dolar Amerika?

Acarya: Benar, satu juta dolar Amerika.

Siapa yang mengatakan satu juta dolar Amerika? Orang yang menghadiahkan?

Acarya: Benar, orang yang menghadiahkan.

Anda mengungkapkan namanya, tidak boleh. Jangan mengungkapkan namanya. Sungguh 1 juta dolar Amerika. Sangat banyak orang yang mendengarnya. Begitu lidah dijulurkan, tidak bisa ditarik kembali. ○○○ (bahasa Taiwan) saya ambil satu dibawa pulang, mesti tanya Mahadewi Yaochi, di Taiwan saya bawa satu ini untuk dibawa pulang ke Amerika, bagaimana ini? Mahadewi Yaochi mengatakan: "Anda boleh membawanya." Saya pun membawanya pulang. Saat melewati sinar X, di tempat khusus mesti dilakukan pemeriksaan apakah di dalam ada emas, perak, mutiara, dan permata, Gurudara membawa beberapa koper, satu demi satu diperiksa, diperiksa apakah ada batu permata. Koper saya paling kecil diletakkan di paling belakang. Terlebih dahulu buka yang besar, petugas bea cukai bertanya: "Di sini ada apa?" Gurudara langsung menjawab di dalam ini ada ini dan itu, semua langsung disebutkan satu persatu. Beliau pun membuka diperlihatkan kepada petugas, semua benar. Buka satu koper, kemudian buka yang kedua, setelah dibuka. Ia menanyai Gurudara, di dalam ada apa saja? Gurudara menjawab, menyebutkan bendanya. Kemudian setelah selesai, sudah diperiksa

dan sesuai. Koper kedua, kemudian koper ketiga, semua diperiksa. Saat periksa koper keempat, koper kelima, semua benar. Terakhir, tersisa koper saya, yaitu koper yang menyimpan ini. Saya pun mengangkat koper ini ke atas, saya membukanya. Dia mengatakan bahwa dia sudah letih, "too tired". Tidak perlu diperiksa lagi, "passed". Mahadewi Yaochi mengatakan: "Yang ini bisa 'passed'." Tidak masalah. Anda boleh membawanya pulang, tidak masalah. Lihatlah, jika 1 juta dolar Amerika ditemukan olehnya, entah dipotong berapa? Sungguh bisa menangis sedih. Anda masih bisa membawa pulang 1 juta dolar Amerika. Amitufo! Di malam hari mesti disimpan dengan lebih baik. Saya beritahu Anda, tekuni sadhana ini, sebentar lagi Anda menerima abhiseka.

**Ada tiga hal yang paling penting: sarana puja, mantra, mudra, ditambah menekuni Sadhana Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu di Dunia. Memperoleh kemakmuran nomor satu di atas langit, Anda pun mencapai Kebuddhaan. Berkontak yoga dengan hartawan nomor satu di dunia, kelak Anda pun menjadi orang terkaya di dunia saha.** Kita semua di sini adalah hartawan. Demikian, apakah hari ini di tiba di sini sangat berharga? Lihatlah, sekarang ada konglomerat Taiwan yang mencalonkan diri sebagai presiden, ia bahkan memberikan ucapan selamat semoga upacara kita kali ini berjalan sukses. Dia adalah hartawan Taiwan, sekaligus merupakan hartawan di dunia. Sebab uang yang ia miliki, masuk dalam jajaran konglomerat dunia, ia juga sangat terkenal, entah peringkat ke berapa. Di seluruh dunia juga tergolong Terry Gou (郭台銘) yang ke sekian, ia juga memberi ucapan selamat supaya upacara kita bisa sukses. Di akhir, bagaimana mungkin ini tidak dilaporkan? Ini harus dilaporkan. Ia juga merupakan hartawan termasyhur di dunia, benar tidak? Hartawan termasyhur di dunia, memberi ucapan selamat supaya upacara kita sukses. Ia memberi ucapan selamat, ini sangat penting. Sedangkan calon yang lain, bukan hartawan nomor satu. Tahukah Anda? Yang tidak dilaporkan barulah hartawan nomor satu. XX (bahasa Taiwan) oleh karena itu, kelak kita, setiap orang paling tidak menjadi Terry Gou, juga bisa bersadhana, bisa mencapai keberhasilan Buddhadharma, juga bisa menjadi orang paling berduit, kelak bisa berderma kepada sangat banyak makhluk.

Saya masih belum mengisahkan cerita humor, tidak boleh mengisahkan lelucon. Hari ini yang dibahas adalah kebenaran. Tentu saja sadhana avenika, sebab hingga saat ini, saya tidak pernah melihat ada tokoh Tantrayana yang mentransmisikan Sadhana Arya Avalokitesvara Hartawan Nomor Satu, tentu saja menjadi sadhana avenika dalam True Buddha School kita ini.

Om Mani Padme Hum.



## 《Sutra Vimalakirti》 – Bagian 2



Kemarin mengulas tentang ‘Bagian 1 Varga Buddhaksetra’. Sebenarnya dalam Tantra juga ada. Apa yang dimaksud ‘Varga Buddhaksetra’? Seorang Tantrika (sadhaka Tantra) setiap bangun tidur mesti bervisualisasi “di sini adalah Buddhaksetra.”

Lantas, siapa Anda? Anda adalah Istadewata.

Siapa ayah? Ayah adalah Buddhapitri.

Siapa ibu? Buddhamatri.

Siapa istri? Istri adalah Bhagavati.

Siapa anak-anak Anda? Yaitu putra-putri Buddha, anak Buddha.

Anda adalah Istadewata, Anda memandang istri Anda, ayah dan ibu Anda, anak-anak Anda, semuanya Buddha, semua adalah Buddha. Rumah Anda berubah menjadi istana, rumah Anda adalah istana Istadewata Anda. Lantas, Anda pergi bekerja? Pergi bekerja, bos adalah Mahabodhisatwa, kolega-kolega Anda adalah Bodhisatwa, semua adalah Mahabodhisatwa.

Bagaimana dengan orang-orang di jalan? Seluruh sadhaka di ‘Buddhaksetra’. Selalu bervisualisasi seperti ini adalah ‘Varga Buddhaksetra’.

Sebenarnya makna dari Varga Buddhaksetra adalah .... Buddha Sakyamuni di Kota Vaisali, Taman Amravana di luar kota, di sana adalah sebuah ‘Buddhaksetra’. Buddha Sakyamuni adalah Istadewata yang memabarkan Dharma. Bersama siapa? 8.000 Mahabiksu, 32.000 Bodhisatwa, seluruh mitra, semua orang, berkumpul di Taman Amravana, seketika adalah ‘Buddhaksetra’, juga boleh dikatakan, inilah ‘Buddhaksetra’.

### “Demikianlah yang Kudengar”

Semua orang tahu bahwa kalimat ini “demikianlah yang Kudengar” tercantum dalam Sutra. Yang Arya Ananda tidak pernah lupa dengan apa yang pernah dilihat dan

Dia mampu mengingat dengan baik. Pikiran-Nya mampu mengingat banyak hal. Sutra yang pernah dibabarkan oleh Buddha Sakyamuni, dia ingat semua. Saat itu, ada tradisi di India bahwa Sang Guru memabarkan Sutra, orang-orang di bawah tidak diperbolehkan untuk membuat catatan, membuat catatan itu tidak sopan, hanya bisa mengandalkan ingatan. Ingatan Yang Arya Ananda sangat tajam. Jadi, “Demikianlah yang Kudengar”

“Saya mendengarnya di sana” Makna dari kalimat ini adalah ....

“Yang Arya Ananda, Saya, Yang Arya Ananda mendengarnya di sana.” Itulah “Demikianlah yang Kudengar”

### “Seketika”

Sebenarnya, saat itu ada waktunya. Pada saat itu, Buddha Sakyamuni di Taman Amravana di luar Kota Vaisali, taman yang dipersembahkan oleh Putri Amra, mempersembahkan sebidang lahan yang luas, salah satu lahan yang terdapat pohon dipersembahkan kepada Buddha Sakyamuni, sehingga dinamakan Taman Amravana.

### “Bersama 8.000 Mahabiksu”

Yaitu anggota Sangha. Mahabiksu—anggota Sangha  
Apa yang dimaksud Mahabiksu? Akan dijelaskan kemudian

### “Tiga puluh dua ribu Bodhisatwa”

Dan para mitra, terdapat 32.000 Bodhisatwa.  
Ada yang bertanya pada saya, “Aneh, terdapat 8.000 Mahabiksu, memangnya dihitung satu per satu?”  
Saya tanya kalian, berapa banyak orang yang ada di Ratnasala Homa kita sekarang? Kalian pun tidak bisa menjawabnya.

Ada yang bertanya pada saya, “Mengapa Buddha

Sakyamuni tahu bahwa ada delapan ribu orang, memangnya dipanggil satu per satu?”

Bodhisatwa lebih lihai lagi, terdapat 32.000 Bodhisatwa.

Berapa 32.000 orang? Tidak ada mikrofon untuk Buddha Sakyamuni memabarkan Dharma, bagaimana 32.000 orang mendengarkan Dharma? Bagaimana 8.000 Mahabiksu mendengarkan Dharma?

Delapan ribu orang saja Anda sudah tidak berdaya, di tempat kita ini masih butuh mikrofon, tanpa mikrofon bagaimana memabarkan Dharma? Di zaman modern ini, Anda harus memiliki mikrofon baru bisa memabarkan Dharma, karena suara baru terdengar jelas. Tanpa mikrofon bagaimana memabarkan Dharma?

Semua orang menanyakan saya pertanyaan ini. Tiga puluh dua ribu, memangnya dihitung? Dihitung satu per satu? Bukan.

Buddha memiliki daya abhijna, Beliau tahu dengan sendirinya. Arhat juga memiliki daya abhijna, Beliau pun tahu. Mereka yang memiliki daya abhijna tahu. Satu petikan jari saja sudah tahu (bahasa Taiwan)

Begitu mata terpejam, angka pun keluar. Jadi, kalian jangan ragu !

Saya pergi ke Bukit Gridhakuta, tempat Sang Buddha memabarkan Dharma. Begitu dilihat, beberapa keping bata di sana, Dharmasana Sang Buddha di sana, dikelilingi oleh beberapa keping bata, kira-kira setengah dari Ratnasala Homa kita ! Setengah dari Ratnasala Homa kita masih lebih luas dari tempat itu, Dharmasana Sang Buddha ada di sini, kira-kira seperti ini, sebuah persegi panjang berbentuk kotak, kedua sisinya adalah pegunungan dan tebing. Lihat, lihat ke bawah, semuanya lereng (bahasa Taiwan), di belakang juga tidak panjang, hanya sepetak.

Setiap kali Buddha Sakyamuni memabarkan Dharma selalu di sana. Berapa banyak orang yang bisa duduk?



Jumlahnya terbatas.

Saya pikir Mahabiksu dan Mahabodhisatwa pasti bergantung di atas pohon, mendengarkan Dharma sambil bergelantungan. Saat itu saya sempat berpikir, “Berapa banyak orang yang bisa duduk di sini?” Setiap kali selalu ada 2.500 orang.

Berapa orang di Sutra Amitabha? Lebih dari 1.200 orang. Saya berpikir membabarkan Sutra Amitabha di Dharmasana Bukit Gridhakuta, sekali dilihat kira-kira hanya bisa diduduki 200 orang, 1.000 orang pasti tidak muat, pasti ada yang tengkurap, jongkok, berdesak-desakan, Arhat yang ditumpuk, agak mustahil. Entah bagaimana menghitungnya?

Ini yang lebih penting, Saya mesti jelaskan pada Anda semua tentang Mahabiksu. Apa yang dimaksud Mahabiksu?

Yang namanya biksu, adalah kaum laki-laki, biksuni barulah kaum perempuan. Ada empat kelompok umat Buddha, yaitu biksu, biksuni, upasaka, upasika. Upasaka adalah sadhaka laki-laki, upasika adalah sadhaka perempuan, umat awam adalah upasaka, upasika, dan anggota Sangha adalah biksu dan biksuni. Biasanya Sangha yang berusia di atas 60 tahun, baru dinamakan Mahabiksu, atau mereka yang menjalankan sila dengan sangat ketat dinamakan Mahabiksu. Arhat menjalankan sila dengan sangat ketat dinamakan Mahabiksu

Letak perbedaan antara Buddha Sakyamuni dan Yang Arya Vimalakirti, yaitu Buddha Sakyamuni sangat mengutamakan mematuhi sila. Apa yang boleh disentuh, apa yang tidak boleh disentuh; pangan apa yang boleh dimakan, apa yang tidak boleh dimakan; apa yang boleh ditempati, apa yang tidak boleh ditempati, semua ditentukan secara ketat. Pakaian apa yang boleh dikenakan, apa pakaian yang tidak boleh dikenakan, semua ditetapkan. Buddha Sakyamuni sangat mematuhi sila, semua Mahabiksu itu mematuhi sila. Arhat memiliki banyak aturan, sila-Nya sangat ketat. Dilarang sentuh minuman keras, ada sebuah Sutra menyebutkan apabila anda memberikan minuman keras kepada... Jika Anda seorang sadhaka memberikan minuman keras kepada orang lain untuk diminum, Anda akan terlahir tanpa tangan selama 500 kehidupan, tidak memiliki tangan!

Anda memberikan minuman keras kepada orang lain, anda akan terlahir tanpa tangan selama 500 kehidupan. Begitulah sila, minuman keras tidak boleh disentuh, bahkan sentuh pun tidak boleh, bahkan minum pun tidak boleh.

Berbicara tentang wanita, aturan Buddha Sakyamuni seperti ini, paling baik anda jangan melihat wanita, bahkan mata pun tidak boleh melihat, mata harus melihat ke tanah. Melihat wanita menghampiri, mata harus melihat ke tanah, tidak boleh menatapnya. Anda benar-benar bertemu muka dengan biksuni, apa yang harus dilakukan? Mata harus melihat ke tanah, bicara tidak boleh lebih dari empat kalimat. Seketat itulah aturannya, empat kalimat pun tidak

boleh. Jangan katakan sentuh, jarak juga disebut. Wanita itu laksana kuman, virus COVID-19, anda benar-benar melihat dia menghampiri, bergegas mundur, hindari dan jauhi, buru-buru sembunyi. Demikian aturannya.

Makan sesuatu, tidak masak sendiri – masak sendiri dan makan sendiri. Bahkan makan camilan? Tidak ada kejadian demikian, tidak ada camilan. Angkat kaki menonton televisi sambil tok, tok, tok. Biksu, biksuni yang seperti ini tidak boleh! Tidak ada kejadian demikian. Lewat tengah hari, sehari makan sekali, hanya makan sekali saja. Dan makanan yang dimakan itu dari hasil pindapata, sila dilarang memasak. Anda tidak memiliki dapur, kulkas dari mana? Kulkas pun tidak boleh digunakan, dapur pun tidak boleh digunakan. Saya dengar kalian biksu, biksuni, di rumah sendiri bahkan ada dua, tiga kulkas. Satu kulkas untuk dipakai sendiri, orang lain tidak boleh pakai, kelak akan ada pemeriksaan asrama, aturan sangat ketat. Juga mencakup beraktivitas, berdiam, duduk, berbaring.

Ada apa dengan kasur Anda? Rapikan, selimut dilipat, barang dibenahi. Tempat tinggal Anda, bahkan satu debu pun tidak boleh ada. Banyak aturannya. Tempat tinggal zaman dulu, tinggal di bawah pohon; tinggal di tengah kuburan – antara kuburan dan kuburan; tinggal di gua, gua di dalam gunung; tinggal di bawah pohon. Tinggal di tengah kuburan – antara kuburan dan kuburan adalah tempat tidur Anda. Anda masih memiliki kasur? Sekarang bahkan ada kasur.

Membina diri memang harus hidup menderita. Sehari makan sekali, ambil makanan anda, anda harus divisualisasi makanan yang sangat lezat divisualisasikan menjadi kotoran, yang anda makan adalah kotoran, yang diminum adalah air seni. Jadi, benar ajaran Acarya Changren, biksu makan kotoran (bahasa Kanton), biksu minum air seni (bahasa Kanton).

Sewaktu beliau mengajar Fo-ching, Fo-chi bahasa Kanton lebih dulu mengajari... “Biksu makan kotoran, biksu minum air seni” (bahasa Kanton). Sungguh!

Mahabiksu saat itu makan kotoran dan minum air seni (bahasa Kanton), lebih dulu memvisualisasikan makanan menjadi kotoran dan air seni, benda yang paling kotor, kemudian dimakan, tidak boleh ada kata makanan lezat, tidak melakukan seperti ini berarti melanggar sila.

Berbaring, ketahuilah tidur di dalam gua, cari sebuah gua, anda membina diri dengan sungguh-sungguh di sana, di bawah pohon besar, di antara kuburan dan kuburan. Sadhaka sekarang lebih berkarunia, dulu zaman Buddha Sakyamuni, Para Mahabiksu itu mematuhi sila dengan sangat ketat baru bisa berhasil mencapai tingkat Arhat.

Pangan, berpakaian, semua dalam satu warna, tidak boleh memakai perhiasan, tangan tidak boleh menyentuh uang, anda tidak memiliki tabungan. Sekarang masih ada bank untuk anda menabung uang. Tangan pun tidak boleh sentuh uang, ini barulah dinamakan Mahabiksu. Bicara sejujurnya, ini barulah dinamakan Mahabiksu. Kalian biksu

sekarang adalah biksu kecil kecil kecil kecil kecil kecil kecil kecil ...

Mahabiksu apaan? Begitulah Mahabiksu saat itu. Pangan, sandang, semua dalam satu warna, dan warna kotor, tidak berwarna-warni.

Pangan, ketahuilah, tidak makan setelah tengah hari, makan sehari sekali dari hasil pindapata.

Sandang, semua dalam satu warna, yaitu pakaian yang kotor.

Papan, yaitu di gua, di bawah pohon, di antara kuburan. Transportasi, telanjang kaki.

Sekarang lain lagi, sudah beda. Demikianlah pangan, sandang, papan, dan transportasi.

Jadi, inilah Mahabiksu, benar-benar sedang melakukan pertapaan keras.

Bicara tentang kata Mahabiksu, kalian pun tahu, demikianlah pembinaan diri para Mahabiksu yang mengikuti jejak Buddha Sakyamuni, tidak memakai perhiasan.

Seperti Mahaguru memakai perhiasan, ini giok, ada lagi berlian, ini dari siswa. Akan tetapi, ini juga menuruti kehendak umat, karena bila saya keluaran, dikeluarkan, siswa akan senang. Siswa yang berikan akan melihat Mahaguru memakai pemberiannya, dia akan senang sekali. Ini menuruti kehendak umat.

Sekarang beda, pakaian yang Mahaguru kenakan sangat mewah. Beda dengan para Mahabiksu di zaman Buddha Sakyamuni. Sekarang saya katakan pada Anda semua, meski Mahaguru mengenakan ini, memakai ini, kelihatan sangat mewah. Namun, faktanya hidup saya sangat irit. Hingga hari ini, selama tiga tahun terakhir, saya hanya belanja satu jenis kebutuhan, yaitu biaya BBM – biaya isi bensin kendaraan. Saya tidak pernah beli sesuatu. Semua benda yang saya pakai adalah pemberian siswa, tidak ada satu pun yang bukan pemberian siswa, termasuk jubah lama saya; termasuk pakaian dalam, celana dalam saya; termasuk tas saya, semua yang saya kenakan dan pakai di badan saya adalah pemberian siswa. Saya sendiri tidak pernah belanja pakaian dalam dan celana dalam, pakaian dalam diberikan oleh siswa, celana dalam juga diberikan oleh siswa, saya tidak pernah beli.

Pernahkah saya belanja sepeser uang pun? Selama tiga tahun terakhir ini tidak ada, selain mengendarai mobil, pergi ke pompa bensin, beli bensin. Tidak belanja yang lain, sepeser pun tidak dibelanjakan. Sekarang saya jelaskan pada Anda semua tentang Mahabiksu. Apa yang dimaksud Mahabiksu? Karena dia mematuhi sila, sehingga disebut Mahabiksu, atau usia yang sangat lanjut, di atas 60 tahun, baru disebut Mahabiksu. Menerima Sila Upasampada, Mahabiksu mesti menerima Trimandala Mahasila, Sila Upasampada, barulah dianggap sebagai Mahabiksu.

Hari ini saya menjelaskan pada Anda semua tentang para Mahabiksu, supaya Anda semua mempunyai kesan !



印尼雷藏寺



梁皇寶懺  
暨瑜伽餞口超度大法會

恭請釋蓮飛上師主壇

DIIMPIN OLEH ACARYA SHI LIANFEI

JADWAL PERTOBATAN

UPACARA RATNAKSAMA KAISAR LIANG

|                            |   |   |   |
|----------------------------|---|---|---|
| Selasa,<br>03 Oktober 2023 | Pukul 10:00 WIB<br>Pukul 14:00 WIB                    | Pertobatan BAB I<br>Pertobatan BAB II                       | Persembahan Dupa / 供香<br>Persembahan Puspa / 供花                                       |
| Rabu,<br>04 Oktober 2023   | Pukul 10:00 WIB<br>Pukul 14:00 WIB                    | Pertobatan BAB III<br>Pertobatan BAB IV                     | Persembahan Pelita / 供灯<br>Persembahan Amrta / 供水                                     |
| Kamis,<br>05 Oktober 2023  | Pukul 10:00 WIB<br>Pukul 13:00 WIB<br>Pukul 16:00 WIB | Pertobatan BAB V<br>Pertobatan BAB VI<br>Pertobatan BAB VII | Persembahan Buah / 供果<br>Persembahan Teh / 供茶<br>Persembahan Makanan Vegetarian / 供齋菜 |
| Jumat,<br>06 Oktober 2023  | Pukul 10:00 WIB<br>Pukul 14.00 WIB                    | Pertobatan BAB VIII<br>Pertobatan BAB IX                    | Persembahan Permata / 供寶石<br>Persembahan Kitab Suci / 供經本                             |
| Minggu,<br>08 Oktober 2023 | Pukul 10:00 WIB                                       | Pertobatan BAB X  | Persembahan Jubah Surgawi / 供天衣   |

Minggu, 08 Oktober 2023  
Pukul 14.00 WIB

Ulka Mukhayoga  
Ksitigarbha

Informasi dan Pendaftaran Hub.:  
VIHARA VAJRA BUMI NUSANTARA

Tel: +6221 5912098  
Yuan Hong JS 081219981928  
Yuan ni 081219981908

Vihara Vajra Bumi Nusantara

Follow Us Now

ZFZ.VVBN VVBN VVB3